

Pengaruh Covid 19 Terhadap Implementasi Material yang Akan Digunakan pada Perancangan *Workstation*

Alisha Sabrina Hylda Fabriarni¹, Maitri Widya Mutiara², Ferdinand³

^{1,2,3} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

alisha.615190014@stu.untar.ac.id, maitrim@fsrd.untar.ac.id, ferdinand@dt.untar.ac.id

Abstrak

Alien Design Consultant merupakan salah satu perkantoran yang menawarkan jasa untuk melakukan konsultasi pada bidang arsitektur maupun interior, terletak di Jakarta Selatan khususnya di daerah TB Simatupang yang merupakan salah satu kawasan perkantoran. Alien Design Consultant ditemukan pada 2016 dan didirikan oleh Hardyantony Wiratama, seorang lulusan arsitek dari Universitas Indonesia yang sebelumnya menempuh karir sebagai asisten arsitek, kemudian menjadi senior pada bidang arsitektur. Hardyantony telah bekerja dalam bidang arsitektur dan interior selama 8 (delapan) tahun di Singapura, dengan bekerja pada beberapa kantor konsultan desain seperti DP Architects, HB Design, dan P&T Consultant. Perancangan Interior Alien Design Consultant di Menara 165 bertujuan untuk merancang furniture kantor menggunakan material yang mudah dibersihkan; memperhatikan faktor manusia (ergonomi, antropometri, prosemik) dalam merancang furniture kantor workstation; Merancang furniture kantor yang sesuai dengan branding & identity perusahaan. Perancangan ini menggunakan metode perancangan Kilmer untuk melakukan proses perancangan desain. Pendekatan konsep desain yang telah dianalisis dari citra identity Alien Design Consultant adalah urban modern. Pada keadaan pandemi saat ini yang terjadi maka furniture yang ada di kantor akan dibuat mudah dalam perawatan dan menerapkan protokol kesehatan dalam kantor. Bentuk workstation terinspirasi dari bentuk logo "A" Alien Design Consultant yang berbentuk sederhana dan material yang digunakan pada workstation mudah di bersihkan untuk meminimalisir penyebaran virus.

Kata kunci: Alien Design Consultant; Covid-19; Material; Workstation.

I. PENDAHULUAN

Situasi pandemi mengharuskan kantor untuk menyesuaikan desain kantor mereka dengan situasi dan kondisi yang berubah. Selama pandemi Covid-19, dunia kerja telah berubah. Cara karyawan kembali ke gedung perkantoran, cara menggunakan kantor, dan meninggalkannya di ujung hari, semuanya telah bergeser ke prioritas untuk keselamatan, kesehatan publik, dan kewaspadaan terus-menerus.

Berdasarkan penelitian Stanford Institute (2020), setelah sembilan bulan mengizinkan 500 karyawan untuk melakukan pekerjaan

dari rumah, separuh dari mereka meminta untuk kembali ke kantor, meski rata-rata perjalanan mereka 40 menit sekali jalan. Hal ini dikarenakan 4 faktor, yaitu anak-anak, ruang, privasi, dan pilihan. Sejak Covid-19 menjadi bagian dari topik sehari-hari, jasa desain interior dari beberapa negara telah berupaya untuk mengetahui dan memahami bagaimana pandemi dapat mempengaruhi industri desain interior. Untuk memahami perubahan akibat aksi dampak Covid-19, desain interior bersama-sama berusaha mendapatkan pemahaman yang lebih tepat

tentang seperti apa dunia akan berubah saat semua orang kembali bekerja ke kantor.

Beberapa tahun lalu, pusat perhatian perancang ruangan ketika memilih furniture adalah mengenai indah atau tidak, cocok atau tidaknya furniture terhadap ruangan, tetapi sekarang menjadi tergeser dikarenakan masalah kesehatan yang tengah melanda dunia. Daripada memikirkan jenis furniture apa yang terlihat unik, atau mewah, atau elegan, sekarang para perancang kini lebih berupaya pada pemilihan material yang dapat meminimalisir penyebaran virus. Begitu pula dengan bentuknya, untuk beberapa saat ke depan, variasi furniture dengan bentuk yang sederhana akan lebih banyak, tujuannya adalah untuk mendukung pengurangan penyebaran virus yang bisa saja menempel pada furniture.

"Menurut *The New England Journal of Medicine*, "virus dapat hidup di permukaan selama sehari-hari, dan dapat mengapung selama tiga jam di udara." Selain itu, "virus corona baru juga dapat bertahan hingga tiga hari pada plastik dan baja tahan karat, kain berpori selama 24 jam."

II. MATERIAL DAN METODE

2.1 Case Study

Alien Design Consultant merupakan salah satu perkantoran yang menawarkan jasa untuk melakukan konsultasi pada bidang arsitektur maupun interior, terletak di Jakarta Selatan khususnya di daerah TB Simatupang yang merupakan salah satu kawasan perkantoran.

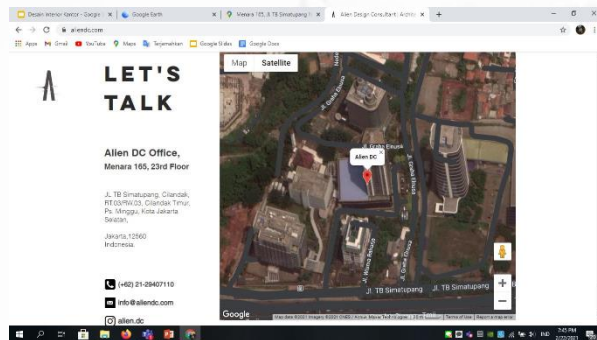
Mulanya, *Alien Design Consultant* ditemukan pada 2016 dan didirikan oleh Hardyanthony Wiratama, seorang lulusan arsitek dari Universitas Indonesia yang sebelumnya menempuh karir sebagai asisten arsitek, kemudian menjadi senior pada bidang arsitektur. Hardyanthony telah bekerja dalam bidang arsitektur dan interior selama 8 (delapan) tahun di Singapura, dengan bekerja pada beberapa kantor konsultan desain seperti *DP Architects*, *HB Design*, dan *P&T Consultant*.



Gambar 2.1: Logo *Alien Design Consultant* (Sumber: <https://www.aliendc.com/>)

Berdasarkan jenis kantor *Alien Design Consultant* sebagai firma konsultan yang menyediakan layanan dalam desain *architecture*, *interior* dan *landscape* mulai dari desain konseptual yang diikuti melalui

gambar konstruksi, pengawasan lokasi dan manajemen proyek



Gambar 2.2: Lokasi Kantor *Alien Design Counsultant*
(Sumber: <https://www.aliendc.com/>)

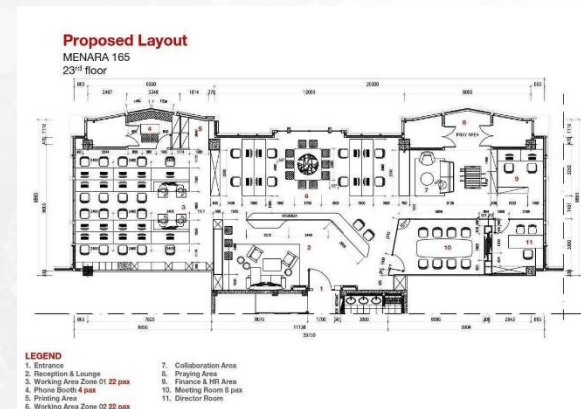
Lokasi *Alien Design Counsultant* berada di JL TB Simatupang, Cilandak, RT.03/RW.03, Cilandak Timur, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan. Menara 165 adalah sebuah gedung perkantoran 25 lantai yang disewakan untuk perkantoran sejak tahun 2011. Menara 165 terletak di lokasi yang sangat strategis di jalan TB Simatupang yang merupakan kawasan bisnis di wilayah Jakarta Selatan.



Gambar 2.3: Menara 165 (Sumber: <https://www.sewakantor-update.com/property/menara-165-simatupang/>)

Gedung perkantoran yang paling dekat dengan Menara 165 adalah Wisma Raharja

dan Medco E&P Natuna Ltd. Dan, meski berada di jalan besar TB Simatupang, Menara 165 dekat dengan beberapa area residensial, antara lain Beverly Tower, Apartemen Poin Square, dan Astoria Residence. Kantor *Alien Design Counsultant* berada di lantai 23.



Gambar 2.4: Layout Kantor *Alien Design Counsultant* (Sumber: <https://www.arsitag.com/project/alien-design-counsultant-hq>)

2.2 Metode

Proses perancangan desain menggunakan metode Rosemary Klimer yang terdiri dari 8 langkah proses perancangan.

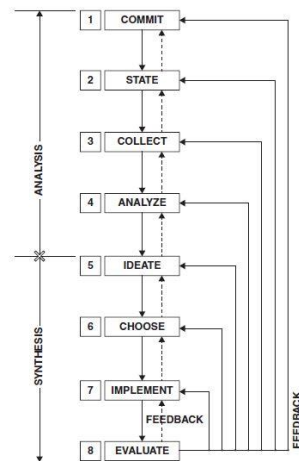


FIGURE 6.2 The design process is a series of sequential steps with feedback to all former steps.

Kilmer, Rosemary and W. Otie Kilmer. 2014. *Designing Interior*.

Gambar 2.5: Proses Perancangan (Sumber: Rosemary Kilmer, W. Otie Kilmer. 2014. *Designing Interiors*, hal 178)

Langkah-langkah proses perancangan desain yaitu pertama berkomitmen, melakukan studi banding lapangan dan literatur, menentukan proyek (latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan/sasaran, trend/ inovasi lalu melakukan identifikasi proyek), analisis masalah, pedoman desain, pemilihan alternatif desain, sketsa desain, dan terakhir melakukan evaluasi dan eksekusi desain.

Rumusan masalah pada saat merancang:

- Bagaimana merancang furniture kantor yang mudah dibersihkan?
- Bagaimana merancang dan mendesain furniture kantor *workstation* yang tepat dan benar?

- Bagaimana merancang furniture kantor yang sesuai dengan *branding & identity*?

Tujuan perancangan:

- Merancang furniture kantor menggunakan material yang mudah dibersihkan.
- Memperhatikan faktor manusia (ergonomi, antropometri, prosemik) dalam merancang furniture kantor *workstation*.

1. Merancang furniture kantor yang sesuai dengan *branding & identity* perusahaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari data analisis dan observasi, kantor adalah setiap tempat yang biasanya dipergunakan untuk melaksanakan pekerjaan bagi para karyawan dari berbagai profesi.

Kantor adalah setiap tempat yang biasanya dipergunakan untuk melaksanakan pekerjaan bagi para karyawan dari berbagai profesi. Pada saat ini beberapa perkantoran memberlakukan system bekerja di rumah dikarenakan pandemi Covid 19. Berdasarkan keadaan pandemi yang terjadi maka furniture yang ada di kantor harus mudah dalam

- *Safety and Security:* dalam penggunaannya, furniture juga diharuskan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan (minor maupun mayor) pada masa penggunaannya.
- *Material requirement and assessments:* sebelum merancang furniture, desainer harus melakukan penilaian terhadap siklus hidup furniture yang akan dirancang, termasuk didalamnya mempertimbangkan penghematan sumber daya bahan baku dan pemilihan untuk menggunakan material yang cocok.
- *Human factors:* perancangan furniture perlu mengikuti kaidah ergonomi dan antropometri.
- *Proxemic study and psychology:* berhubungan dengan tingkah laku dan preferensi pengguna furniture.

Persyaratan faktor manusia:

- Persyaratan ergonomi
 - Jaga jarak
Jarak minimum 2meter antar orang di ruang kerja. Kurangi kepadatan dengan pola duduk yang menghilangkan orang di samping dengan cara misalnya pengaturan shift kerja antara yang bekerja dari

rumah (WFH) dan dari kantor (WFO).

- Letakan tanda-tanda visual
Tempatkan tanda-tanda visual untuk mengidentifikasi atau menyarankan jarak yang tepat antar karyawan. Panah di lantai dapat digunakan untuk mengarahkan arus lalu lintas.
- Pembatasan jumlah orang di dalam ruangan
Menentukan jumlah orang di ruang tertutup. Jika ruang terbuka papan tulis dan pembatas yang mudah dipindahkan.
- Gunakan pembatas
Ketika jarak minimum 2meter tidak dapat dicapai, tambahkan tabir atau panel di depan, samping dan belakang orang. Penggunaan material yang mudah dibersihkan untuk tabir atau panel turut menjamin higienitas ruang.
- Tambahkan pembatas ruang
Tambahkan pembatas pada ruang kerja yang ada dengan menambahkan partisi, elemen tempat penyimpanan atau tanaman.
- Rekonfigurasi furniture

Rekonfigurasi meja kerja untuk mengurangi posisi berhadapan untuk menghindari pekerja berhadap-hadapan langsung atau membelakangi satu sama lain.

- Furnitur berjarak

Memisahkan sofa, kursi atau meja di ruang lounge atau ruang rapat untuk menjaga jarak antar orang paling tidak 2meter.

menggunakan *HPL* dan besi hollow menggunakan cat hitam agar mudah dalam dibersihkan.



Gambar 2.9: Material Board Workstation

- Standar dimensi ukuran meja kantor

Tabel 1: Dimensi Meja Kantor

Jenis meja	Ukuran	Fungsi
Meja besar atau satu biro	P = 121,5 cm L = 71-80 cm T = 74 cm	Digunakan untuk pejabat direksi atau pimpinan perusahaan
Meja sedang atau meja setengah biro	P = 96,5 cm L = 71 cm T = 74 cm	Digunakan oleh kepala bagian
Meja biasa	P = 120 cm L = 71 cm T = 75 cm	Digunakan oleh pegawai biasa atau staf nondireksi
Meja khusus	Disesuaikan dengan penggunaannya	Digunakan oleh juru ketik, insinyur dan desainer
Meja rapat	Disesuaikan dengan jumlah peserta rapat	Digunakan dalam kegiatan rapat atau pertemuan

Sumber: Abdillah, Zuhdan Kamal. Perabot Kantor Mata

Pelajaran OTK Sarpras hal.10

Material yang akan digunakan untuk membuat *workstation* adalah *plywood* sebagai permukaan meja dan kerangka penyimpanan, besi hollow sebagai kaki meja, dan kayu *solid* sebagai kaki bagian penyimpanan dan penopang antara permukaan meja dengan penyimpanan. *Finishing plywood* dan kayu *solid*

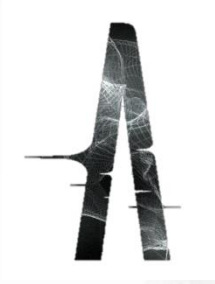
Bentuk *workstation* yang akan dibuat sederhana namun fungsional untuk meminimalisir penyebaran virus dan konsep bentuk terinspirasi dari bentuk huruf logo *Alien Design Consultant "A"*.



Gambar 2.10: Logo Alien Design Consultant (Sumber:

<https://www.aliendc.com/>)

Konsep bentuk *Workstation*



Alternatif bentuk 1

Kelebihan memiliki kesan simple namun tetap terlihat fungsional, ukuran meja tidak makan banyak tempat, kekurangannya permukaan meja kerja kurang luas.



Gambar 2.11: Alternatif Bentuk 1 Workstation (Sumber: Pribadi)



Gambar 2.12: Alternatif Bentuk 1 Workstation Sudut Lain
(Sumber: Pribadi)

Alternatif bentuk 2

Kelebihan permukaan meja lebih luas, memiliki kesan simple dan elegan, fungsional, dan terlihat unik, kekurangan ukuran meja makan banyak tempat.



Gambar 2.13: Alternatif Bentuk 2 Workstation (Sumber: Pribadi)

Abdillah, Zuhdan Kamal. "Perabot Kantor Mata Pelajaran OTK Sarpras"



Gambar 2.14: Alternatif Bentuk 2 Workstation Sudut Lain
(Sumber: Pribadi)

Kilmer, Rosemary, dan W. Otie Kilmer. 2014. *Designing Interiors*. 2nd ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Alien. "Architecture and Design",
<https://www.aliendc.com/>

IV. SIMPULAN

Pada keadaan pandemi saat ini yang terjadi maka furniture yang ada di kantor akan dibuat mudah dalam perawatan dan menerapkan protokol kesehatan dalam kantor. Pendekatan konsep desain yang telah dianalisis dari citra identitas brand *ALIEN Design Consultant* adalah *urban modern*. *Workstation* menggunakan material yang mudah dibersihkan untuk meminimalisir penyebaran virus, dimensi meja sesuai dengan faktor manusia, dan bentuk workstation terinspirasi dari bentuk logo *Alien Design Consultant*. Bentuk alternatif *workstation* yang akan digunakan alternatif bentuk 2.

Gorlick, Adam. 2020. "The Productivity Pitfalls of Working from Home in The Age of COVID-19",
<https://news.stanford.edu/2020/03/30/productivity-pitfalls-working-home-age-covid-19/>

Dekoruma. Kania. 2017. "Yuk, Kenalan Dengan Konsep Interior Urban Modern",
<https://www.dekoruma.com/artikel/16657/dekorasi-rumah-interior-urban-modern#:~:text=Definisi%20%20Urban%20Modern%20Untuk%20Interior,lembut%20nyaman%20dan%20tetap%20modern.>

Office, Davies. 2021. "Safe Office Furniture Material COVID-19",

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.daviesoffice.com/solutions/safe-office-furniture-materials-covid-19>

Office, Vimoti. “Kembali ke Tempat Kerja Pasca Pandemi dengan Aman”,

<https://www.vinoti.com/2020/06/22/kembali-ke-tempat-kerja-pasca-pandemi-dengan-aman/>